

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn sesuai dengan kurikulum 2013 di SMP wilayah Kota Binjai, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKN di SMP wilayah Kota Binjai terlaksana dengan baik terlihat dari skor rata – rata evaluasi penilaian autentik model stake yaitu 3,04. Hal ini dibuktikan dari ketiga tahap evaluasi stake pada pelaksanaan penilaian autentik yang terdiri dari fase masukan (*antecedents phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan dan perencanaan penilaian keterampilan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rerata 3,05. Pada fase proses (*transaction phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan pelaksanaan penilaian keterampilan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rerata 2,98. Pada fase hasil (*outcomes phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan, dan manajemen penilaian keterampilan sudah berjalan dengan baik dengan skor rerata 3,11.

2. Adapun aspek yang belum terlaksana dengan baik pada penilaian autentik model stake yaitu :

a. Pada fase masukan, aspek yang belum dilaksanakan dengan baik pada perencanaan penilaian sikap yang dibuat oleh guru yaitu pada aspek rubrik perencanaan penilaian seharusnya memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala namun di dalam RPP hanya terlihat skala penilaian saja. Pada perencanaan penilaian pengetahuan yang dibuat oleh guru yaitu dalam menentukan rubrik penilaian pengetahuan pada teknik tes lisan rubrik penilaian belum dikembangkan oleh guru. Pada perencanaan penilaian keterampilan yang dibuat oleh guru yaitu pada indikator rancangan pengolahan hasil penilaian keterampilan. Penentuan rubrik dan kriteria penilaian keterampilan belum dibuat dengan baik. Guru hanya membuat skala penilaian dan deskripsi dari skala tersebut. Rubrik penilaian keterampilan seharusnya memuat indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

b. Pada fase proses, untuk penilaian sikap dalam pembelajaran PPKn di SMP wilayah Kota Binjai kebanyakan hanya bersumber dari hasil penilaian dengan observasi. Sedangkan teknik penilaian sikap yang lain belum dilakukan seperti penilaian diri, penilaian antarpeserta didik. Untuk penilaian pengetahuan guru hanya mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuan belum mencapai KKM melalui tes tertulis tanpa di dahului dengan pembelajaran

remedial dan pembelajaran pengayaan. Untuk penilaian keterampilan ada beberapa yang kurang sesuai dengan standar penilaian yaitu guru hanya memberikan nilai tanpa melihat rubrik penilaian keterampilan dalam mengolah hasil penilaian dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai. Pada pelaksanaan penilaian keterampilan sebagian guru hanya memberikan pemahaman tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam penilaian keterampilan, tidak penyampaian rubrik dan kriteria penilaian..

- c. Pada fase hasil, dalam perhitungan nilai dan perekapannya masi ada guru yang tidak dapat menggunakan format penilaian dalam excel sehingga perhitungan hasil penilaian dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.
3. Kendala dalam penilaian autentik yang dialami guru adalah perencanaan penilaian autentik yang rumit, kurangnya pemahaman dari beberapa guru tentang penilaian autentik, banyaknya komponen yang harus diperhatikan secara bersamaan dalam proses pelaksanaan penilaian autentik, pada saat penilaian sikap guru harus menilai sedetial mungkin perilaku dan sikap siswa secara simultan sedangkan jumlah siswa dalam kelas umumnya masih sangat banyak dan rumitnya perhitungan nilai hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Dalam perencanaan penilaian autentik masih ada beberapa komponen yang belum dikembangkan oleh guru yaitu kriteria dan rubrik penilaian. Alangkah baiknya jika guru menyusun RPP yang memuat rancangan penilaian dengan maksimal dengan memperhatikan komponen apa saja yang harus dikembangkan dalam rancangan penilaian tersebut.
2. Dalam pelaksanaan penilaian guru belum benar-benar menggunakan instrumen yang dibuatnya dalam pelaksanaannya. Sebaiknya guru menggunakan instrument secara maksimal dalam melaksanakan penilaian autentik dalam proses pembelajaran PPKn untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif.
3. Perencanaan yang dibuat guru belum maksimal karena kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik. Guru perlu menambah pengetahuan dan referensi secara mandiri dengan mencari informasi tentang penilaian hasil belajar kurikulum 2013 dari internet dan buku.
4. Masih perlunya guru mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan pemerintah khususnya pada standar penilaian kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, I Gusti Ayu Komang Lili, dkk. *Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Singaraja*. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No.1. <http://e-journal.undiksha.ac.id/index.php>. Diunduh pukul 14.00 WIB, 15 Januari 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Branson, S margaret. 2002. *Belajar Civics Education Dari Amerika*. Yogyakarta : LkiS.
- Farida Yusuf . 2000. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.Kemdikbud. 2012.
- Hamid Hasan. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*.
 _____ . *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional pendidikan Perubahan*.
 _____ . *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*.
 _____ . *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
 _____ . *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
 _____ . *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesian No. 105 Tahun 2014 Tentang Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pendidikan Dasar Dan Menengah*.
 _____ . *Permendiknas Nomor 22 tahun 2006. Tentang Standar Isi*.
 _____ . *Permendiknas. Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
 _____ . *Permendikbud. Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum*.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Merta, I made endra danu, dkk. 2015. *Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 3 No: 1. <http://e-journal.undiksha.ac.id/index.php>. Diunduh pukul 14.30 WIB, 15 Januari 2016.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwandari, Fajar Cahyadi dan Apriliana. 2014. *Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Guru Kelas IV Kota Semarang*. e-Jurnal Universitas PGRI Semarang Volume 4 Nomor 2. <http://e-jurnal.upgrismg.ac.id/index.php>. Diunduh pukul 15.00 WIB, 15 Januari 2016,
- Sapriya. 2000. *Studi Sosial: Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Rimdi Press.
- Somantri.2001. *Metode Pengajaran Civics*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang - Undang NO. 20 Tahun 2013 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winatputra dan Budimansyah. 2007. *Civics Education*. Bandung : Program Pasca Sarjana UPI.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zamroni, Tim ICCE. 2005. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media dan ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.